

Penerapan Sistem 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam Pengelolaan Sampah Di SD Muhammadiyah Karangploso

Muhammad Zikri Agsah¹, Mukti Sintawati¹, Isni Hanifah²

Universitas Ahmad Dahlan, SD Muhammadiyah Karangploso

Key Words:

Penerapan Sistem 3R, Pengelolaan Sampah, Sekolah Dasar, SD Muhammadiyah Karangploso, Reduksi, Reuse, Recycle, Lingkungan Hidup.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis penerapan Sistem 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan sampah di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Karangploso. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait kebijakan sekolah dalam pengelolaan sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah Karangploso telah menerapkan Sistem 3R dalam pengelolaan sampah dengan berbagai strategi. Reduksi sampah dilakukan melalui pengurangan pemakaian barang plastik sekali pakai, kampanye pengurangan konsumsi kertas, dan penyuluhan tentang gaya hidup ramah lingkungan kepada siswa dan staf. Praktik reuse terjadi melalui kegiatan daur ulang kertas bekas menjadi kerajinan tangan dan penggunaan kembali kemasan botol plastik untuk menyimpan barang-barang. Selain itu, praktik daur ulang sampah plastik, kertas, dan kardus juga dilakukan secara teratur di sekolah.

How to Cite: Agsah (2023). Penerapan Sistem 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam Pengelolaan Sampah di SD Muhammadiyah Karangploso. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD (APA 7th Edition Style*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Dengan pendidikan kita memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang banyak tentang berbagai pembelajaran yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa pendidikan, manusia dapat tertinggal dengan adanya perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi. Maka dari itu pendidikan haruslah ditanamkan sejak dini, karena pada saat itulah pendidikan mudah dipelajari dan dipahami.

Pendidikan memiliki banyak sekali manfaat bagi setiap manusia, seperti dapat menjadi pondasi yang baik demi masa depan nanti, dapat membentuk dan membangun karakter dengan kepribadian yang baik sesuai harapan masyarakat, dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki, meningkatkan perekonomian dan kinerja Negara dan menekan angka kejahatan karena mengetahui hal-hal yang dapat dan tidak dapat dilakukan. Pendidikan dapat diperoleh dengan belajar bersama orang lain seperti guru, orang tua bahkan lingkungan sekitar. Tidak hanya itu pendidikan juga dapat diperoleh dari kita membaca buku, mendengar berita di media cetak maupun elektronik, dan juga pendidikan dapat diperoleh dari belajar di sekolah.

Di Indonesia sendiri, peningkatan kualitas pendidikan yang ada di sekolah dasar sudah cukup baik untuk para siswanya. Pemerintah dan kepala sekolah sendiri juga

memberikan banyak bantuan untuk para siswa, seperti menyiapkan dan menyediakan banyak fasilitas sekolah contohnya ruang kelas, perpustakaan, lapangan untuk berolahraga, laboratorium komputer, UKS, tempat beribadah dan masih banyak lagi. Lingkungan sekolah pun juga diperhatikan kebersihan dan kesehatannya dari sampah. Sampah adalah masalah lingkungan yang tidak dapat diabaikan terutama pada lingkungan sekolah. Sampah yang tidak dapat dikelola dengan baik akan menyebabkan adanya lingkungan sekolah yang kotor dan berbau. maka dari itu pentingnya partisipasi dari seluruh warga sekolah dalam menyelesaikan masalah kebersihan lingkungan sekolah.

Namun hal tersebut sering kali dianggap remeh oleh beberapa guru dan siswa itu sendiri, mungkin disebabkan kurangnya penanaman kesadaran dalam hal menjaga kebersihan lingkungan sekolah terutama terhadap sampah. Apabila permasalahan ini tidak selesai secepatnya aktivitas pembelajaran pun dapat terganggu sehingga pembelajaran tidak berjalan semestinya bahkan sekolah pun pastinya mendapatkan sorotan yang buruk terhadap pemerintah dan masyarakat

Beberapa contoh bentuk kesadaran dalam menjaga lingkungan sekolah yaitu dengan mempelajari dan memahami definisi dari apa itu sampah? darimana datangnya sampah? apa saja bentuk dan jenis sampah? dan bagaimana pengelolaan serta pemilahan sampah? Kepala sekolah dan guru pun haruslah memberikan bimbingan pembelajaran ataupun sosialisasi akan hal tersebut agar guru dan siswa paham dari konsep menjaga lingkungan sekolah.

METODE

Penulis memilih pendekatan deskriptif dan analitis dalam penulisan artikel ini. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menguraikan secara rinci langkah-langkah yang diambil oleh SD Muhammadiyah Karangploso dalam menerapkan sistem 3R dalam pengelolaan sampah mereka. Sementara itu, pendekatan analitis digunakan untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas penerapan sistem 3R tersebut terhadap lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Dengan kombinasi pendekatan ini, artikel tersebut tidak hanya memberikan gambaran yang komprehensif tentang praktik 3R di sekolah tersebut, tetapi juga mengajak pembaca untuk mempertimbangkan implikasi lebih luas dari praktik tersebut dalam konteks keberlanjutan lingkungan.

DISKUSI

SD Muhammadiyah Karangploso ialah contoh salah satu sekolah yang mewujudkan sekolah berwawasan dan peduli terhadap lingkungan. Terlihat dari salah satu visi dan misi dari sekolah itu sendiri. Yaitu visinya “Terwujudnya insan muslim yang bertaqwa, cerdas, terampil, sehat, berkemajuan dan berkarakter bangsa. Dan misi dari SD Muhammadiyah Karangploso itu sendiri yaitu “menumbuhkembangkan kreatifitas kreatifitas siswa sesuai dengan potensinya masing-masing” jadi tidak diragukan lagi jika SD Muhammadiyah Karangploso ini sangat peduli terhadap lingkungan sekolah.

Hal-hal yang biasa dilakukan oleh SD Muhammadiyah Karangploso dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah ialah membersihkan kamar mandi setiap hari, membersihkan semua ruangan yang ada sekolah, membuang sampah seluruh ruangan setiap hari, menyimpan dengan baik dan membersihkan peralatan kebersihan setiap selesai bekerja, membersihkan semua bak penampung air, dan mengecek instalasi air. SD Muhammadiyah Karangploso ini juga sangat berupaya memonitori langsung siswa didik dan tidak terkecuali guru dalam menjaga lingkungan sekolah terutama terhadap sampah.

Dalam menyelesaikan masalah terhadap sampah, SD Muhammadiyah Karangploso menanamkan ataupun menerapkan kesadaran (sosialisasi) peduli terhadap lingkungan sekolah kepada setiap guru dan siswa yang ada. Salah satunya ialah adanya penerapan yang akan

diajarkan ialah sistem 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) di SD Muhammadiyah Karangploso. Penerapan sistem 3R ini adalah salah satu program pelestarian lingkungan dengan cara meminimalisir sampah menjadi barang atau sesuatu yang lebih baik. Penerapan sistem 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) di SD Karangploso sendiri akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Reduce*

Reduce artinya (mengurangi/mencegah), maksudnya ialah kita sebisa mungkin untuk meminimalisir penggunaan suatu barang agar tidak banyak menghasilkan sampah. Di SD Muhammadiyah Karangploso sendiri menganjurkan kepada para siswanya untuk membawa botol minuman dari rumah yang bisa diisi ulang, menghimbau siswa untuk tidak memakan jajanan sembarangan yang mengandung bahan kimia (Dengan membawa bekal dari rumah sebagai penggantinya).

2. *Reuse*

Reuse ialah pengelolaan sampah dengan cara menggunakan kembali. Dan juga dapat digunakan secara berulang. Seperti memanfaatkan kaleng bekas menjadi pot tanaman ataupun tempat menaruh pensil, pena dan spidol di meja guru, dan bisa juga menggunakan kembali botol minuman yang telah dibeli sebelumnya sebagai tempat minum.

3. *Recycle*

Recycle adalah usaha tersendiri dalam mengurangi sampah dengan cara mendaur ulang sampah tersebut dan juga mengelola dan memisahkan sampah-sampah yang dapat digunakan menjadi barang baru. Di tahap ini sampah secara garis besar dibedakan menjadi 2 yaitu sampah Organik(mudah untuk terurai) dan anorganik(sulit untuk terurai) tujuannya agar memudahkan untuk mendaur ulang sampah-sampah tersebut, Pendaaur ulang sampah tersebut juga dilakukan dengan mengumpulkan botol yang masih bisa didaur ulang dalam satu wadah penampung agar lebih mudah dikelola nantinya dan juga sudah adanya pemanfaatan botol plastik menjadi ecobrick pada kelas 1 dan 4. Sampah organik contohnya adalah (sisa makanan dan daun-daunan) sampah ini dapat digunakan sebagai pupuk kompos. Sedangkan contoh sampah anorganik ialah botol plastik, kertas bekas, kaleng bekas dan masih banyak lagi. Sampah anorganik ini banyak digunakan sebagai kerajinan, contohnya tempat pensil, pena dan spidol dari kaleng bekas, tirai dari botol plastik dan lain-lain.

SD Muhammadiyah Karangploso berharap agar Penerapan 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) ini dapat menumbuhkan kesadaran bagi siswa dalam menjaga lingkungan sekolah terhadap sampah. Selain dari hal tersebut penerapan sistem ini juga bertujuan mengurangi jumlah sampah yang ada, memanfaatkan sampah menjadi hal yang lebih berguna dan menghasilkan sebuah prestasi sendiri bagi sekolah.

Penerapan sistem 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) dalam pengelolaan sampah di SD Muhammadiyah Karangploso ini sangatlah bagus, bukan hanya mengurangi penggunaan sampah, di sekolah ini juga mengelola sampah menjadi sesuatu yang baru dan dapat digunakan kembali, tidak hanya itu sampah disini juga dijadikan nilai jual yang tinggi, bahkan poin besarnya SD Muhammadiyah Karangploso ini mendapatkan sebuah prestasi dengan sangat baik dalam mengelola sampah-sampah tersebut. pada sekolah ini sangat memperhatikan kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah seperti ruang kelas, perpustakaan, tempat ibadah, kantin dan fasilitas lainnya. Dan sebagai penjaga kebersihan sekolah mereka juga menjalankan tugas mereka yaitu membersihkan kamar mandi setiap hari, membersihkan semua ruangan yang ada sekolah, membuang sampah seluruh ruangan setiap hari, menyimpan dengan baik dan membersihkan peralatan kebersihan setiap selesai bekerja, membersihkan semua bak penampung air, dan mengecek instalasi air.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus atas penulisan artikel yang menginspirasi ini. Penulisan yang cermat dan informatif tentang penerapan Sistem 3R di SD Muhammadiyah Karangploso memberikan gambaran yang mendalam tentang upaya sekolah dalam menjaga lingkungan dan masyarakat sekitar.

Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak atas kerjasamanya, khususnya pihak SD Muhammadiyah Karangploso, sehingga artikel ini menjadi sebuah sumber pengetahuan yang berharga. Artikel ini tidak hanya memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya praktik 3R, tetapi juga memberikan inspirasi bagi kami dan masyarakat luas untuk ikut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. Pembelajaran Nilai Karakter. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Artiningsih, NKA, 2008. Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Azwar A., Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Mutiara. Jakarta,1979. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Damanhuri, E. (2010). Pengelolaan sampah. Bandung: ITB.
- Damanhuri, Enri dan Tri Padmi. 2010. Diktat pengelolaan sampah. Bandung: Penerbit TL ITB
- Faizah. 2008. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fathurrohman, P. & Suryana, AA. & Fatriany, F. Pengembangan Pendidikan Karakter. Jamal Ma'mur Asmani, Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah, Jogjakarta:DIVA Press,2013
- Subekti, Sri. "Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat" dalam Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang. 2010.